



KR-Warisman

TPA Nurul Iman Kaliajir Lor Kalitirto Berbah Sleman, Sabtu (4/1) melakukan wisuda santri. Kegiatan tersebut dihadiri Ketua III Badan Koordinasi TPA Kabupaten Sleman, Aris Suranto yang sekaligus menyerahkan sertifikat akreditasi dari Badko TPA DIY kepada TPA Nurul Iman dengan nilai A. Direktur TPA Nurul Iman Agus Basuki menyebutkan, sedikitnya ada 70 santri di TPA ini, 10 di antaranya mengikuti wisuda, seperti terlihat dalam gambar.

PEMBAYARAN TUKIN DOSEN

ADAKSI Desak Pemerintah Merealisasikan

JAKARTA (KR) - Asosiasi Dosen Indonesia (ADAKSI) mendesak pemerintah (Kemdiktisaintek) merealisasikan pembayaran tunjangan kinerja (tukin) dosen ASN yang telah tertunda sejak 2020. Tuntutan ini disampaikan dalam siaran pers resmi yang dikeluarkan, kemarin

Pa yang disampaikan ADAKSI dimaksudkan mengkritisi kebijakan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi (Kemdiktisaintek) soal hak tunjangan dosen ASN yang hingga kini belum dipenuhi.

Dalam siaran pers tersebut, ADAKSI menyatakan, dosen ASN Kemdiktisaintek menghadapi diskriminasi yang tidak adil dibandingkan dengan dosen ASN di kementerian lain, yang telah menerima tukin sejak 2015. “Ironisnya, seluruh pegawai Kemdiktisaintek, kecuali dosen ASN, mendapatkan Tukin. Situasi ini menunjukkan ketidakadilan yang nyata, dan kami menyerukan penghentian diskriminasi ini,” tulis pernyataan ADAKSI.

Sikap tegas ini juga disampaikan dalam lima poin utama sikap resmi ADAKSI, yang menyatakan bahwa Tukin adalah hak dosen ASN dan harus segera direa-

lisasikan sesuai dengan amanat Permen-dikbud 49/2020. “Tukin bukan hanya hak semata, tetapi juga bentuk penghargaan atas kontribusi dosen dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Implementasi Tukin adalah langkah strategis untuk meningkatkan integritas dan profesionalisme dosen ASN,” ujar ADAKSI.

Organisasi ini juga mengkritik kondisi kerja yang semakin rentan mempengaruhi integritas dosen. Banyak dosen ASN yang bergantung pada honor tambahan dari tugas-tugas dinas, seperti workshop dan seminar, yang sering memaksa mereka melakukan pendekatan politik praktis yang cenderung bersifat nepotisme dan kolusi.

Lebih lanjut, ADAKSI mendesak Kemdiktisaintek untuk memprioritaskan pelaksanaan Kepmen 447 sebagai solusi atas permasalahan ini, termasuk pembayaran tunjangan kinerja dosen yang telah tertunda selama lima tahun.

Sebagai bentuk tekanan terakhir, ADAKSI mengimbau seluruh dosen ASN Kemdiktisaintek di Indonesia untuk siap melakukan aksi serentak jika hingga Februari 2025 belum ada realisasi pencairan tukin.

(Ati)-f

RENCANA HIDUPKAN LAGI UJIAN NASIONAL

Kemdikdasmen Diminta Jangan Gegabah

JAKARTA (KR) - Perhimpunan Pendidikan dan Guru (P2G) memperhatikan wacana diadakannya kembali Ujian Nasional (UN) pada tahun 2026. Kepala Bidang Advokasi P2G, Iman Zanatul Haeri menyebut, Kemdikdasmen jangan gegabah menghidupkan kembali UN. Sebelum UN dicanangkan lagi, ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan Kemdikdasmen.

Pertama asesmen terstandar bagi murid yang diselenggarakan itu harus jelas tujuan, fungsi, anggaran pembiayaan, kepesertaan, instrumen, gambaran teknis dan dampaknya. Hal yang harus diperhatikan adalah kriteria asesmen bagi murid yang bertujuan mengevaluasi sistem pendidikan, yaitu 1) asesmen dirancang sesuai tujuan sistem pendidikan, 2) asesmen bersifat low-

stake (tidak berisiko apapun terhadap capaian akademik murid), 3) asesmen yang memuat informasi komprehensif dari segi input, proses dan output pembelajaran.

“Jika UN digunakan sebagai penentu kelulusan siswa, ini jelas harus ditolak. Karena bersifat *high-stakes testing* bagi murid,” kata Iman Zanatul Haeri dalam siaran pers-nya, Minggu (5/1).

Kemudian, fungsi UN pada masa lalu mencampurkan asesmen sumatif bagi murid, formatif bagi sekolah, bahkan dijadikan alat menyeleksi murid masuk ke jenjang pendidikan di atasnya dalam proses PPDB yang menggunakan nilai UN. Nilai UN tertera di belak-kang ijazah sebagai bentuk sertifikasi (penyertifikatan) capaian belajar siswa.

“UN pada masa lampau

sangat tidak adil, hanya berorientasi kognitif, mendistorsi proses pendidikan itu sendiri dan mengkotak-kotakan mana mata pelajaran penting dan yang tidak,” lanjut Iman.

Era Anies Baswedan dan Muhajir Effendi sebagai Mendikbud, UN tetap diadakan tapi tidak lagi penentu kelulusan. Iman melanjutkan, jika UN yang akan dikembalikan Mendikdasmen Abdul Mu’ti seperti era Mendikbud Muhajir, ini dapat saja diberlakukan. Tetapi harus jelas tujuan, fungsi, skema, anggaran, kepesertaan, instrumen, teknis implementasi dan dampaknya.

(Ati)-f

MENINGGAL AKIBAT LAKALANTAS

UNY Lepas Jenazah Mahasiswa Asing ke Kenya

Rektor UNY, pimpinan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, dosen Fakultas Ilmu Keolahra-gaan dan Kesehatan serta teman-teman sejawat.

Dalam sambutannya, Prof Margana mewakili Rektor menyampaikan rasa belasungkawa yang mendalam atas kepergian

almarhum. “Kami kehilangan sosok mahasiswa yang penuh semangat dan berprestasi. Saya bersedih, kita berkumpul di sini untuk mengantar kepergian-nya,” kata Wakil Rektor Bidang Riset, Kerjasama, Sistem Informasi, Inovasi dan Usaha UNY tersebut.

Perwakilan dari



KR-Dok. UNY

Prosesi pelepasan jenazah mahasiswa asing UNY, Edwin Onyango Otieno di Gedung Kedokteran Forensik RSUP Dr Sardjito.

Kedubes Kenya, Ms Maurine Abungu berterimakasih atas kontribusi UNY pada kepergian Edwin. Ia juga berterimakasih kepada Kedutaan Besar RI di Kenya yang telah memfasilitasi semuanya. “Kedutaan Besar Kenya berterimakasih kepada UNY yang telah memberi kesempatan kepada mahasiswanya untuk studi di UNY,” ujarnya.

Upacara pelepasan jenazah diawali dengan doa bersama, dilanjut proses penghormatan terakhir. Suasana haru menyelimuti prosesi saat teman-teman dekat memberikan penghormatan serta kenangan terakhir untuk almarhum. Jenazah kemudian diterbangkan ke Kenya dan dimakamkan negara tersebut.

(Hit)-f

TOKEN LISTRIK TERDAPAT DISKON

Masyarakat Tak Perlu ‘Panic Buying’

JAKARTA (KR) - Ketua Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) Tulus Abadi meminta masyarakat untuk tidak *panic buying* atau melakukan pembelian secara berlebihan terhadap token listrik di tengah diskon tarif listrik yang diberikan pemerintah hingga Februari mendatang.

Ia mengimbau masyarakat untuk bijak dalam menyikapi program diskon tarif listrik yang diberikan untuk pelanggan rumah tangga dengan daya 2.200 Volt Ampere (VA) ke bawah sebagai insentif kenaikan PPN menjadi 12 persen.

“Belilah token (listrik) sesuai kebutuhan, tidak perlu *panic buying* walaupun ada diskon listrik. Penghematan yang diperoleh masyarakat dari program diskon tersebut sebaiknya digunakan untuk hal-hal yang lebih produktif,” ujar Tulus Abadi, di Jakarta, kemarin.

Tulus Abadi mengatakan, insentif tersebut bertujuan untuk menjaga daya beli masyarakat, terutama terhadap kebutuhan pokok, sehingga sebaiknya tidak dimanfaatkan untuk memborong token listrik yang sudah diberikan diskon 50 persen. “Masyarakat harus bijak memanfaatkan diskon tarif listrik yang diberikan pemerintah. Penghematan tersebut bisa kita gunakan untuk biaya pendidikan, kesehatan, atau jadi modal usaha sehingga berdampak positif bagi perekonomian. Jangan malah konsumtif dengan memborong listrik,” katanya lagi.

Tulus mengapresiasi pemerintah yang telah menyasar masyarakat kalangan menengah ke bawah dalam memberikan diskon tarif listrik tersebut, mengingat jumlah dan daya beli kalangan tersebut yang semakin menurun. “Diskon 50 persen listrik ini hanya diperuntukkan bagi pelanggan rumah tangga dengan daya 2.200 Volt Ampere ke bawah. Artinya yang disasar kelompok pelanggan menengah ke bawah. Jadi pelanggan menengah atas jangan komplain, karena mereka merupakan golongan yang mampu,” katanya pula.

Pemerintah memberikan diskon listrik 50 persen bagi pelanggan rumah tangga dengan daya 450 VA, 900 VA, 1.300 VA dan 2.200 VA yang berlaku sejak Januari hingga Februari 2025. Pemberian diskon tersebut dilaksanakan secara otomatis melalui sistem PT PLN (Persero).

Pelanggan pascabayar mendapatkan diskon 50 persen dari rekening biaya listrik untuk pemakaian bulan Januari 2025 (yang akan dibayarkan pada bulan Februari 2025) dan untuk pemakaian bulan Februari 2025 (yang dibayarkan di rekening bulan

Maret 2025).

Sedangkan, pelanggan prabayar diberikan diskon secara langsung ketika pembelian token listrik pada bulan Januari dan

Februari 2025, sehingga masyarakat cukup membayar harga token sebesar setengah dari pembelian bulan sebelumnya untuk mendapatkan kWh yang

sama. Sementara pelanggan PLN dengan daya 3.500-6.600 VA akan tetap dikenakan PPN sebesar 12 persen.

(Ant)-f

EKONOMI

UNTUK UMKM HINGGA PEKERJA MIGRAN
Pemerintah Siapkan Pendanaan Rp 20 Triliun



KR-Antara/Andi Firdaus/aa.

Menko Bidang Pemberdayaan Masyarakat Muhaimin Iskandar memberikan keterangan pers di Istana Kepresidenan Bogor, Jumat (3/1/2025).

JAKARTA (KR) - Menteri Koordinator Bidang Pemberdayaan Masyarakat Muhaimin Iskandar mengatakan, Pemerintah menyiapkan pendanaan simpan pinjam dengan total Rp 20 triliun untuk pelaku UMKM, ekonomi kreatif, hingga pekerja migran.

Usai mengikuti rapat terbatas yang dipimpin Presiden RI Prabowo Subianto di Istana Kepresidenan Bogor, Menko Muhaimin menjelaskan, pendanaan ini bertujuan meningkatkan aksesibilitas permodalan dan memberi kemudahan finansial kepada pelaku UMKM, koperasi, pelaku ekonomi kreatif dan pekerja migran.

“Semacam simpan pinjam atau kredit murah yang diberikan negara atau pemerintah. Dana pinjaman bergulir di Kementerian Koperasi akan ditambah jumlahnya,” kata Menko Muhaimin saat memberikan keterangan pers di Istana Kepresidenan Bogor, Jumat (3/1).

Muhaimin menjelaskan, pendanaan ini menambah jenis permodalan yang sudah ada dari pemerintah seperti pinjaman KUR dan salah satu BUMN, yakni PT Permodalan Nasional Madani (PNM). Pemerintah juga membuat program pinjaman khusus untuk pekerja migran Indonesia, terutama bagi mereka yang membutuhkan modal untuk pelatihan, tiket keberangkatan pesawat, hingga urusan administrasi.

“Pekerja migran Indonesia yang mau ke luar negeri membutuhkan uang untuk pelatihan, *cost structure*, tiket keberangkatan, pelatihan dan dokumen. Itu kita berikan pinjaman dengan bunga yang sangat rendah,” kata Muhaimin.

Program pendanaan simpan pinjam dengan bunga yang rendah ini, ujarnya, akan ditindaklanjuti bersama Kementerian Keuangan. Adapun skema pendanaan ini, lanjut dia, akan menduplikasi dari sistem yang telah sukses dijalankan oleh PNM melalui PNM Mekaar, yakni permodalan untuk perempuan prasejahtera maupun UMKM.

(Ant)-f



Kota Favorit Wisata Liburan

SETIAP liburan Hari Raya Lebaran maupun Natal dan Tahun Baru (Nataru) dipastikan terjadi kenaikan pergerakan orang dari daerah satu ke daerah yang lain. Sebagai contoh, pada liburan Nataru 2024/2025 jumlah pergerakam orang ke luar dan masuk DIY mencapai 9,2 juta orang (Dishub DIY, 2025).

Pergerakan orang tersebut diperkirakan mayoritas melakukan kegiatan wisata, baik keluar maupun masuk di wilayah DIY. Pergerakan tersebut dapat dilihat moda transportasi umum dan kendaraan pribadi. Pada saat liburan terjadi kenaikan jumlah wisatawan domestik termasuk di wilayah DIY.

Kota Yogyakarta merupakan kota paling favorit untuk tujuan liburan bagi wisatawan domestik. Selama periode 2022-2024, Kota Yogyakarta kota paling favorit versi GoodStats (lihat Tabel). Kota Yogyakarta, Denpasar dan Bandung selama periode tersebut berada pada peringkat pertama, kedua dan ketiga.

Dari berbagai sumber, setidaknya ada beberapa faktor penyebab Yogyakarta menjadi kota paling favorit untuk liburan. Pertama, daya tarik Kota Yogyakarta dengan predikat sebagai kota pelajar dan kota budaya. Kota Yogyakarta dan sekitarnya terdapat 100 lebih Perguruan Tinggi Negeri

(PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Di samping itu, juga mempunyai daya tarik seni, budaya dan bangunan cagar budaya. Daya Tarik lainnya adalah wisata alam, seperti gunung dan Pantai.

Kedua, lokasi Kota Yogyakarta yang strategis sehingga mudah dijangkau dengan transportasi umum baik bus, kereta api dan pesawat terbang. Lokasi Kota Yogyakarta juga mudah dijangkau dengan kendaraan pribadi. Jika tol Solo-Yogyakarta dan jalan tol Bawen-Yogyakarta semakin memudahkan dijangkau dari berbagai kota di Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Daerah Khusus Jakarta dan Banten.

Kenaikan jumlah wisatawan di musim liburan seharusnya juga berdampak pengandaan (multiplier effect) sektor ekonomi lainnya. Peningkatan jumlah wisatawan merupakan kondisi yang diperlukan (necessary condition), namun yang lebih penting kondisi yang mencukupi (sufficient condition) yaitu pengeluaran konsumsi dan lama tinggal wisatawan. Jika kedua variabel tersebut besarnya juga meningkat maka efek pengandaan ekonominya semakin nyata. Selamat berwisata di Kota Yogyakarta dan sekitarnya. q-f

(Dr Y Sri Susilo. Dosen Prodi Ekonomi Pembangunan FBE UAJY & Tenaga Ahli GIPI DIY

Tabel Kota Orang Indonesia Favorit Untuk Liburan

No	2022	2023	2024
1	Yogyakarta	Yogyakarta	Yogyakarta
2	Denpasar	Denpasar	Denpasar
3	Bandung	Bandung	Bandung
4	Malang	Malang	Bogor
5	Padang	Bogor	Malang
6	Jakarta	Bukittinggi	Jakarta
7	Jayapura	Jakarta	Mataram

Sumber: GoodStats (Januari, 2025)